

Dampak Dan Strategi Penanggulangan Pembiayaan Macet Pada BMT-UGT Nusantara Di Kecamatan Glenmore Banyuwangi

Vini Qonita¹, Rahmah Wati², Ani Qotuz Zuhro' Fitriana³

^{1,2,3}Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

¹vini.qonita26@gmail.com, ²rhmahwati12@gmail.com,

³aniqotuz2402@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab, dampak, dan strategi penanggulangan pembiayaan macet pada BMT-UGT Nusantara cabang Glenmore Banyuwangi. Permasalahan pembiayaan macet menjadi sebuah tantangan yang serius bagi keberlangsungan operasional BMT, karena berdampak pada penurunan pendapatan, gangguan likuiditas, dan menurunnya kepercayaan anggota. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur pada pihak manajemen dan petugas pembiayaan BMT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama pembiayaan macet meliputi lemahnya analisis kelayakan pembiayaan, karakter anggota yang kurang bertanggung jawab, serta kendala eksternal seperti usaha anggota yang mengalami kerugian. Dampak yang timbul mencakup berkurangnya pendapatnya lembaga dan meningkatnya beban operasional. Strategi yang diterapkan BMT dalam menangani pembiayaan macet antara lain adalah restrukturisasi pembiayaan, pendekatan persuasif kepada anggota, serta edukasi keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penanganan pembiayaan macet yang efektif harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar tidak mengganggu stabilitas dan fungsi sosial-ekonomi BMT

Kata Kunci : Pembiayaan macet, BMT-UGT Nusantara, strategi penanggulangan, dampak pembiayaan, keuangan syariah

Abstract

This study aims to identify the causes, impacts, and mitigation strategies of non-performing financing at BMT-UGT Nusantara, Glenmore Branch, Banyuwangi. Non-performing financing has become a serious challenge for the sustainability of BMT operations, as it can lead to decreased income, liquidity disruption, and loss of member trust. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through semi-structured interviews with BMT management and financing officers. The results show that the main causes of non-performing financing include weak financing feasibility analysis, irresponsible member behavior, and external constraints such as business losses experienced by members. The impacts include reduced institutional income and increased operational burdens. The strategies implemented by BMT to address non-performing financing include financing restructuring, persuasive approaches to members, and financial education. This study concludes that effective handling of non-performing financing must be carried out comprehensively and sustainably in order not to disrupt the stability and socio-economic function of the BMT.

Keyword : Non-performing finance, BMT-UGT Nusantara, mitigation strategies, financing impact, Islamic finance

1. PENDAHULUAN

Dalam sistem keuangan syariah, Baitul Maal wat Tamwil (BMT) memiliki sebuah peran penting sebagai lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu melalui pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah. Tidak hanya berfungsi sebagai institusi keuangan, BMT juga memiliki peran sebagai agen pemberdayaan ekonomi umat. Salah satu contohnya adalah BMT-UGT Nusantara, yang dikenal luas atas kontribusinya dalam memberikan pelayanan keuangan mikro kepada masyarakat

yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan formal. BMT-UGT Nusantara adalah singkatan dari *Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara*, merupakan sebuah koperasi syariah nasional yang berperan sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah. Lembaga ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penghapusan dan penyaluran dana yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. BMT-UGT Nusantara juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui pengelolaan dana zakat, infeksi, dan sedekah.

(Romina, 2020) BMT-UGT Nusantara berdiri pada tanggal 6 Juni 2000 (5 Rabiul Awal 1421 H) di Surabaya oleh sekelompok individu yang tergabung dalam Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS). Para pendiri tersebut terdiri dari Guru, pimpinan Madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri, dan para sampeyan yang terbesar di wilayah Jawa Timur. Awal berdirinya lembaga ini memiliki nama Koperasi BMt Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri (BMT UGT Sidogiri) dan kemudian berganti nama menjadi KSPPS BMT UGT Nusantara pada bulan Desember 2020.

BMT-UGT Nusantara ini memiliki salah satu cabang di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Cabang ini didirikan Untuk memberikan pelayanan keuangan pada masyarakat sekitar, baik dalam bentuk simpanan, pembiayaan usaha produktif, pembiayaan konsumtif syariah, maupun kegiatan pemberdayaan ekonomi anggota. BMT-UGT Nusantara cabang Glenmore melayani masyarakat dengan nilai-nilai Islam, serta berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi mikro yang berkelanjutan. (BMT UGT Nusantara Cabang Glenmore. (2025). BMT-UGT Nusantara ini terletak di Ruko Blok I No. 1, Pasar Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Kode Pos 68466 (B. Nusantara, 2025).

BMT-UGT Nusantara ini memiliki berbagai layanan seperti layanan keuangan syariah, termasuk simpanan, pembiayaan, dan program-program pemberdayaan ekonomi. Selain itu, cabang ini juga aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti penyaluran zakat, pelatihan kewirausahaan, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pembiayaan merupakan inti dari oprasional BMT karena menjadi sumber utama pendapatan serta sarana penyaluran dana modal usaha dan kebutuhan produktif lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan yang baik sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan lembag, serta mendorong peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar.

Namun seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan dari waktu ke waktu, BMT-UGT Nusantara dihadapkan pada tantangan serius berupa pembiayaan macet. Pembiayaan macet adalah kondisi dimana ketika nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban untuk mengembalikan pinjaman sesuai kesepakatan awal. Keadaan ini dapa mengganggu likuiditas lembaga, menurunkan kepercayaan anggota, dan menghambat program pemberdayaan ekonomi yang telah dirancang (Wahyudi et al., 2024).

Permasalahan pembiayaan macet ini timbul dari beberapa faktor. Faktor Internal meliputi lemahnya analisis kelayakan pembiayaan serta kurang optimalnya pengawasan terhadap nasabah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi yang tidak stabil, kegagalan usaha. Rendahnya pemahaman nasabah terhadap akad syariah juga menjadi penyebab tidak terpenuhinya kewajiban pengembalian dana sesuai prinsip Islam. Studi menunjukkan jika nasabah kurang pada pemahaman terhadap akad syariah ini berarti sudah tidak mematuhi dalam pengembalian dana termasuk dalam syariah (Ascarya, 2006).

Untuk mengatasi pembiayaan macet, diperlukan strategi penanggulangan yang menyeluruh. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada penagihan, tetapi juga mencakup penataan ulang pembiayaan (restrukturisasi), pendekatan persuasif yang humanis, edukasi keuangan kepada nasabah, serta penguatan sistem pengawasan berbasis teknologi. Pendekatan yang sesuai dengan nilai syariah menjadi kunci sebuah keberhasilan dalam sebuah proses penyelesaian pembiayaan bermasalah (Rahayu, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa dampak pembiayaan macet terhadap kinerja oprasional BMT-UGT Nusantara Cabang Glenmore serta

menanggulangi pembiayaan macet. Dengan memahami akar masalah dan solusi yang diterapkan, diharapkan BMT-UGT Nusantara dapat terus berkembang dan memberikan layanan yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut (Mulyana dan Fiantika dkk 2022) mengidentifikasi Penelitian kualitatif yaitu Penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui argumentasi yang komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam dan holistik mengenai fenomena pembiayaan macet serta strategi yang digunakan dalam pengulangan pada lembaga keuangan mikro syariah, khususnya BMT-UGT Nusantara Cabang Glenmore, Banyuwangi.

Objek dalam penelitian ini adalah kasus pembiayaan macet dan strategi penanggulangan yang diterapkan oleh BMT-UGT Nusantara Cabang Glenmore. Ruang lingkup penelitian mencakup proses penyaluran pembiayaan, identifikasi pembiayaan bermasalah, mekanisme penagihan, strategi penyelesaian pembiayaan macet, serta interaksi antara petugas dan anggota (nasabah). Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga Mei 2025 dan berlokasi di kantor BMT-UGT Nusantara Cabang Glenmore.

Sasaran penelitian ini adalah BMT-UGT Nusantara Cabang Glenmore, sementara subjek penelitian mencakup manajer cabang, petugas penanggulangan pembiayaan, anggota (nasabah) yang mengalami pembiayaan bermasalah. Pemilihan subjek dilakukan melalui pertimbangan, yaitu dengan cara memilih individu-individu yang dirasa memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pembiayaan macet.

Prosedur penelitian diawali dengan studi pendahuluan dan pengumpulan data skunder terkait profil lembaga dan data pembiayaan. Selanjutnya pengumpulan data melalui wawancara mendalam (in-depth interview), observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar memperoleh data yang fleksibel dan kontekstual (Alam, 2021). Observasi dilakukan terhadap aktivitas operasional lembaga dan interaksi antara petugas dan anggota. Dokumentasi mencakup analisis terhadap laporan keuangan, catatan pembiayaan, dan dokumentasi penanganan macet (Kasri et al., 2015).

Instrumen utama di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human Instrument), dibantu dengan panduan wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Untuk menjamin validitas data, membandingkan data dari berbagai sumber (kasir, petugas, dan anggota) dan dengan berbagai metode (wawancara, observasi, dokumentasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Pembiayaan Macet

Penyebab utama dari terjadinya pembiayaan macet pada BMT-UGT Nusantara yaitu ketidakdisiplinan dari nasabah yang tidak memenuhi kewajiban yang sudah disepakati dalam perjanjian pembiayaan. Banyak sekali nasabah yang tidak menepati janji untuk melakukan angsuran tepat waktu, sehingga jika sudah jatuh tempo tiba, mereka tidak memiliki dana yang untuk membayar.

Penyebab lainnya yang sering terjadi adalah ketidakjujuran para nasabah dalam penggunaan uang tersebut pada peminjaman sebelumnya. Banyak yang beralasan mereka meminjam itu untuk membuka usaha, namun pada kenyataannya sana tersebut untuk keperluan yang lain seperti membeli kebutuhan pribadi. Akibatnya dana yang dirancang untuk diinvestasikan dalam mendapatkan hasil dari usaha tersebut untuk membayar tagihan atau cicilan tidak terbayarkan.

Selain itu, pola yang buruk dapat menjadi alasan nasabah telat membayar ini bisa membayar dengan cara meminjam dari pihak lain. Seperti sistem gali lubang tutup lubang seperti ini akan beresiko dalam pembiayaan macet. Apabila peristiwa ini akan dilakukan secara terus menerus, bukan hanya

Nasabah saya yang mengalami kerugian namun BMT-UGT Nusantara pun mengalami kesulitan keuangan bukan hanya nasabah yang akan mengalami kesulitan keuangan, tetapi juga dapat berdampak serius terhadap kestabilan keuangan dan operasional BMT UGT itu sendiri.

Dampak Pembiayaan Macet

1. Menurunnya Likuiditas

Pemanfaatan informasi dan teknologi dalam implementasi manajemen pengendalian risiko likuiditas di BMT UGT Nusantara. 3080-3088) Jika pembiayaan macet maka akan mengganggu pada arus kas yang ada di BMT-UGT Nusantara, karena jika pembiayaan macet, dana yang seharusnya masuk tepat waktu itu tidak masuk tepat di tanggal yang sudah di tetapkan. Dengan hal inilah yang menyebabkan BMT kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, termasuk pencarian dana pada nasabah lain (Wafie & Ruslan, 2023).

2. Meningkatkan Risiko Kerugian

Pembiayaan macet yang tidak cepat ditangani akan menyebabkan kerugian pada BMT-UGT Nusantara, apabila tidak ada jaminan yang cukup memadai dan nasabah yang tidak kooperatif dalam melunasi ini akan menyebabkan kerugian yang permanen para BMT-UGT Nusantara

3. Menurunnya Kepercayaan Anggota/Nasabah

Jika pembiayaan macet terus berulang kali terjadi, maka akan terjadi menurunnya anggota terhadap manajemen BMT-UGT Nusantara. Karena anggota khawatir akan terjadi dana simpanan yang dikelola tidak baik (Damanik, 2020).

4. Beban Operasional Meningkat

BMT-UGT perlu mengalokasikan sumber daya tambahan jika hal ini terus-menerus terjadi, seperti tenaga dan waktu untuk melakukan tagihan, restrukturisasi, atau tindak hukum terhadap nasabah yang melakukan kerugian (OJK, 2022).

Strategi Penanggulangan Pembiayaan Macet Pada BMT-UGT Nusantara

Dalam Penanggulangan pembiayaan Macet pada BMT-UGT Nusantara ini melalui berbagai strategi. Salah satu langkah yang utama adalah analisis kelayakan anggota sebelum diberikan pembiayaan. Dalam proses ini, pihak BMT-UGT melakukan sebuah survei terhadap calon anggota yang mengajukan pembiayaan, mencakup aspek kepribadian, karakter, kemampuan usaha, serta kondisi ekonomi keluarga. BMT-UGT Nusantara melakukan hal tersebut karena memiliki tujuan yaitu untuk memastikan bahwa calon penerima pembiayaan benar-benar memiliki niat baik, kemampuan membayar, dan latar belakang usaha yang mendukung. Selain itu akad pembiayaan yang digunakan juga sesuai dengan kebutuhan serta kondisi anggota agar risiko pembiayaan macet dapat diminimalisir.

Selain pencegahan, penanganan terhadap anggota yang mulai mengalami keterlambatan dalam membayar juga menjadi sebuah fokus penting. BMT-UGT menerapkan pendekatan persuasif yaitu melalui kunjungan langsung (door to door), pengiriman surat peringatan, serta komunikasi insensif melalui telepon. Tim penagih umumnya berupaya memahami permasalahan yang dihadapi oleh nasabah dan mencari solusi bersama, seperti restrukturisasi pembayaran, perpanjangan tenor, atau penjadwalan ulang angsuran. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk menjaga hubungan baik dengan anggota tanpa mengabaikan kewajiban pembayaran.

Sebagai upaya terakhir, BMT-UGT Nusantara juga menerapkan sanksi administratif bagi nasabah yang tidak kooperatif, seperti pembekuan akses pembiayaan di masa depan dan pencatatan dalam daftar hitam internal. Namun, tindakan ini ditempuh setelah upaya pendekatan humanis dan edukatif dianggap tidak membuahkan hasil. Di sisi lain, BMT-UGT Nusantara juga memperkuat kapasitas SDM, termasuk pelatihan bagi petugas pembiayaan dan manajemen risiko, agar dapat lebih profesional dalam menangani pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, implementasi penanggulangan pembiayaan macet di BMT-UGT Nusantara tidak hanya bersifat teknis, akan tetapi juga mengedepankan sebuah nilai syariah seperti keadilan, tanggung jawab, serta solidaritas sosial (B. U. Nusantara, 2025).

4. KESIMPULAN

Pembiayaan macet di BMT-UGT Nusantara umumnya dapat terjadi karena disebabkan oleh ketidakdisiplinan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran, ketidakjujuran dalam penggunaan dana pinjaman yang akan digunakan, dan pola pembayaran yang buruk seperti "gali lubang tutup lubang". Dampak dari pembiayaan macet ini dapat terjadi karena menurunnya likuiditas BMT yang nantinya dapat mengganggu arus kas, meningkatnya risiko kerugian jika pembiayaan macet tidak cepat ditangani, menurunnya kepercayaan anggota/nasabah karena khawatir terjadi dana simpanan yang dikelola tidak baik, dan meningkatnya beban operasional. Untuk menanggulangi pembiayaan macet, BMT-UGT Nusantara menerapkan strategi seperti analisis kelayakan anggota sebelum pemberian pembiayaan, pendekatan persuasif kepada nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran, serta penguatan kapasitas SDM dalam manajemen risiko. Pendekatan ini juga mengedepankan nilai-nilai syariah seperti keadilan, tanggung jawab, dan solidaritas sosial.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. N. (2021). Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Macet Di Bmt Ugt Sidogiri Tanggulangin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 778-785. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i2.2467>
- Ascarya. (2006). Akad Dan Produk Bank Syariah: Bank Indonesia. *Bank Indonesia*, 1-256.
- Damanik, R. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Koperasi*, 5(2), 50.
- Kasri, R. A., Wibisono, Y., Nurzaman, M. S., & Arundina, T. (2015). Indonesia Sharia Economic Outlook 2021. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (1st Ed., Vol. 16, Issue 2). Ui Publishing.
- Nusantara, B. (2025). *Bmt Ugt Nusantara, Kantor*. <https://bmtugtnusantara.co.id/kantor>.
- Nusantara, B. U. (2025). *Profil Dan Sistem Operasional Pembiayaan*. 2025. <https://bmtugtnusantara.co.id>
- Ojk. (2022). Indonesian Sharia Financial Development Report. In *Indonesian Sharia Financial Development Report*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/pages/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia-2022.aspx>
- Pratama, D. A. (2025). Potensi Umkm Kontribusi Bmt Sidogiri Cabang Depok Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Lokal. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(01 Se-Articles), 18-28. <https://doi.org/10.59833/T9p1az65>
- Rahayu, A. (2025). *Analisis Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*.
- Romin, M. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Baitul Maal Wa Tamwil Nahdhatul Ulama Cabang Pasean Pamekasan). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 11(2), 120-134.
- Wafie, S., & Ruslan, R. W. (2023). Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3380. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V9i3.9481>
- Wahyudi, I., Qizam, I., Amelia, E., & Yama, I. (2024). Potensi Bisnis Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2024: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), 11.